

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian langsung dengan menyebarkan kuesioner/ angket yang diajukan kepada 100 responden wajib pajak bumi dan bangunan Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban kuesioner/ angket yang telah diisi oleh responden menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*, maka tujuan yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan :

A. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Motivasi Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil pengujian variabel X_1 (pengetahuan perpajakan) didapat hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap motivasi membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat dari Bapak Suyadi¹⁰⁸ selaku kepala desa Kedungcangkring bahwasannya faktor pengetahuan perpajakan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap motivasi membayar pajak karena dari pihak kantor desa sudah menyiapkan aturan terkait dengan pembayaran pajak bumi dan bangunan. Dengan adanya peraturan tersebut

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bapak Suyadi, Kepala Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 15 April 2020 pukul 09.38 WIB

maka wajib pajak harus mematuhi, sehingga faktor pengetahuan masyarakat terkait pajak masih kurang baik dan tidak berpengaruh terhadap motivasi membayar pajak.

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan Subiantoro¹⁰⁹ yang mendapat hasil penelitian bahwa meskipun tingkat pengetahuan mengenai pajak termasuk rendah, tetapi mereka memiliki motivasi membayar pajak yang tinggi. Ini dikarenakan mereka mengetahui bahwa membayar pajak itu wajib bagi warga negara dan ada sanksi yang akan dikenakan jika tidak membayar pajak. Artinya pengaruh pengetahuan tidaklah signifikan.

Hal yang sama didukung oleh penelitian yang dilakukan Junarman¹¹⁰ yang mendapat hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pajak bumi dan bangunan secara parsial tidak mempengaruhi motivasi masyarakat membayar pajak bumi dan bangunan, sehingga hipotesis pertama tidak diterima.

Penelitian ini tidak mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan Haryaningsih¹¹¹ yang mendapat hasil penelitian bahwa faktor pengetahuan perpajakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi

¹⁰⁹ Subiantoro, Skripsi : *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wajib pajak: studi kasus pada pedagang pasar pramuka jakarta timur*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 2006)

¹¹⁰Junarman, Skripsi : *Pengaruh pengetahuan, usia wajib pajak, dan sistem perpajakan terhadap motivasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan*, (Bengkulu : Universitas Bengkulu, 2014)

¹¹¹Istien Haryaningsih, Skripsi: *Pengaruh pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan kesadaran perpajakan terhadap motivasi membayar pajak wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebumen*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

motivasi membayar pajak wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap motivasi membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan masyarakat masih kurang baik sehingga pengetahuan perpajakan tidak mempengaruhi motivasi membayar pajak bumi dan bangunan.

B. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Motivasi Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil pengujian variabel X_2 (tingkat pendidikan) didapat hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Bapak Suyadi¹¹² selaku kepala desa Kedungcangkring menyatakan bahwasannya faktor tingkat pendidikan berpengaruh terhadap motivasi membayar pajak karena dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mampu berpikir dan menelaah bahwa fasilitas dari uang pajak yang dapat mereka rasakan sejauh ini masih sangat jauh dari kata layak, sehingga mereka belum yakin dan cenderung memiliki persepsi

¹¹² Wawancara dengan Bapak Suyadi, Kepala Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 15 April 2020 pukul 10.00 WIB

yang negatif terhadap pemerintah. Mereka menganggap bahwa membayar pajak hanya akan menguntungkan pejabat negara karena banyak kasus korupsi berkaitan dengan uang pajak yang seharusnya adalah untuk kemakmuran rakyat tetapi diselewengkan oleh pejabat negara itu sendiri. Hal ini juga yang menyebabkan masyarakat dengan pendidikan tinggi enggan untuk membayar pajak bahkan mereka apatis terhadap pemerintah. Sehingga faktor tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh terhadap motivasi membayar pajak.

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan Putri¹¹³ yang mendapat hasil penelitian bahwa faktor tingkat pendidikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015. Hal yang sama didukung oleh penelitian yang dilakukan Linurak¹¹⁴ yang mendapat hasil penelitian bahwa faktor tingkat pendidikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kupang. Dan sejalan dengan dua penelitian diatas, penelitian Purnama¹¹⁵ menyatakan bahwa faktor tingkat pendidikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Sumber Jaya Kabupaten Muaro Jambi.

¹¹³ Rolalita Lukmana Putri, *pengaruh pengaruh motivasi membayar pajak dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kanwil DJP DIY tahun 2015*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

¹¹⁴ Faustin Dyan Kristanti Linurak, *pengaruh tingkat pendidikan, usia, dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*, (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2019)

¹¹⁵ Rika Purnama, *pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Sumber Jaya Kabupaten Muaro Jambi*, (Jambi : Universitas Jambi, 2015)

Hasil penelitian ini tidak mendukung secara konsisten dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tologana¹¹⁶ menyatakan bahwa faktor tingkat pendidikan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Manado. Hal ini berarti tinggi rendahnya pendidikan wajib pajak tidak menjamin seorang wajib pajak untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap motivasi membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat sudah cukup baik sehingga tingkat pendidikan mempengaruhi motivasi membayar pajak bumi dan bangunan.

C. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Motivasi Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil pengujian variabel X_3 (sanksi pajak) didapat hasil bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini didukung oleh

¹¹⁶ Evalin Yuanita Tologana, *pengaruh sanksi, motivasi dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (studi kasus KPP Pratama Manado)*, (Manado : Universitas Sam Ratulangi, 2015)

pendapat Bapak Suyadi¹¹⁷ selaku kepala desa Kedungcangkring menyatakan bahwasannya faktor sanksi pajak berpengaruh terhadap motivasi membayar pajak bumi dan bangunan. Penerapan sanksi perpajakan sebagai jaminan bahwa ketentuan perundang-undangan perpajakan akan dituruti, ditaati, dan patuhi wajib pajak atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Hal ini dikarenakan maraknya pegawai pemerintah yang menggelapkan pajak. Selanjutnya sanksi pajak yang diberikan bagi wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan tidak membuat wajib pajak menjadi jera untuk tidak mengulanginya lagi. Hal ini terjadi karena sanksi perpajakan hanya legalitas dalam peraturan, untuk tindakan atas pelanggaran tersebut belum ditindak secara tegas oleh aparat pemerintah. Fenomena itulah yang membuat wajib pajak beranggapan bahwa sanksi perpajakan hanya sebatas peraturan.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Erawati¹¹⁸ yang menyatakan bahwa sanksi pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal yang sama didukung oleh penelitian yang dilakukan Freddy¹¹⁹ yang menyatakan bahwa sanksi pajak mempengaruhi motivasi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Hal ini berarti semakin tinggi sanksi pajak maka tingkat kepatuhannya semakin meningkat.

¹¹⁷ Wawancara dengan Bapak Suyadi, Kepala Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 15 April 2020 pukul 10.40 WIB

¹¹⁸ Teguh Erawati, *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Bangunan*, Jurnal Akuntansi Vol.5 No.1 Juni 2017

¹¹⁹ Daulat Freddy, *pengaruh pendidikan dan sanksi perpajakan terhadap motivasi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan*, (Jakarta : Universitas Esa Unggul, 2014)

Hasil penelitian ini tidak mendukung secara konsisten dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah¹²⁰ yang menyatakan bahwa sanksi pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak pada KPP Pratama Kabupaten Boyolali. Hal yang sama didukung oleh penelitian yang dilakukan Subekti¹²¹ yang menyatakan bahwa sanksi pajak tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak badan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap motivasi membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sudah cukup baik dalam memahami terkait sanksi pajak sehingga sanksi pajak mempengaruhi motivasi membayar pajak bumi dan bangunan.

D. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan dan Sanksi Pajak terhadap Motivasi Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara silmutan antara variabel pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi

¹²⁰ Jannah, I.N. *Pengaruh Dimensi Konsekuensi Religiusitas Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Dalam Perpajakan (Studi Pada KPP Pratama Kabupaten Boyolali)*, (Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017)

¹²¹ Subekti, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan Hotel di DIY 2016)*.repository.umy.ac.id

membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Variabel pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap motivasi membayar pajak bumi dan bangunan. Variabel tingkat pendidikan dan sanksi pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar pajak bumi dan bangunan. Akan tetapi, variabel pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak secara simultan akan berpengaruh terhadap motivasi membayar pajak bumi dan bangunan jika dilakukan secara bersamaan dan dalam waktu yang sama. Karena pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak akan saling melengkapi jika dilakukan secara bersamaan dan dalam waktu yang sama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi membayar pajak bumi dan bangunan dapat ditumbuhkan dengan cara meningkatkan pengetahuan perpajakan melalui sosialisasi pajak oleh aparat desa dan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, dan masyarakat sadar akan pentingnya membayar pajak, serta pemahaman terhadap kebijakan dan sanksi pajak, dengan demikian motivasi membayar pajak akan meningkat.

Pernyataan ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam membayar pajak dengan cara meningkatkan kejujuran wajib pajak agar tujuan dari perpajakan dapat tercapai. Meningkatkan penyuluhan dan informasi tentang perpajakan, menciptakan aparat pemerintah yang bersih dan berwibawa agar tercipta

persepsi positif dari wajib pajak melakukan pembaharuan dan perombakan pajak-pajak yang masih berbau kolonial. Meningkatkan kesadaran wajib pajak semakin tinggi tingkat kesadaran seorang wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya.¹²²

¹²² Eka Maryati, *“Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”*, (Tanjungpinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014)